

Pengaruh Kegiatan Melukis Menggunakan Media Kelereng Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A Di TK Mendogo Glagah Lamongan

Ulil Irbah

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email:Ulilsweet18@gmail.com

Mas'udah

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: Mas'udah@ unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre – Experimental Design* dan jenis penelitian *One- Group Pretest – Post – test Design*. Subjek penelitian ini adalah semua kelompok A di TK Mendogo Glagah Lamongan dengan jumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik non parametrik uji jenjang bertanda *Wilcoxon* yang menunjang pembuktian adanya pengaruh antar dua variabel. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata sebelum *treatment* adalah 2,46 sedangkan hasil penilaian rata-rata setelah *treatment* adalah 3,61. Hasil uji jenjang bertanda *Wilcoxon* menunjukkan T_{hitung} adalah 0 dan T_{tabel} adalah 17 dengan taraf signifikansi 5%. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan melukis menggunakan media kelereng terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok A

Kata kunci : kegiatan melukis, media kelereng, kemampuan motorik halus.

Abstract

This study uses a quantitative research approach with Pre-Experimental Design research design and type of One-Group Pretest - Post-test Design research. The subjects of this study were all groups A in Mendogo Glagah Lamongan Kindergarten with a total of 13 children. Data collection techniques are observation and documentation. Data analysis uses non-parametric statistics with Wilcoxon level test which supports the proof of influence between two variables. Based on the results of the study, the average before treatment was 2.46 while the average assessment results after treatment was 3.60. The results of the Wilcoxon level test showed that T_{count} was 0 and T_{table} was 17 with a significance level of 5%. Conclusions of the study showed that there was a significant effect between painting activities using marbles media on fine motor skills in children in group A

Keywords: *painting activities, marbles media, fine motor skills.*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya anak usia dini menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang aturan pendidikan nasional, ialah ketika anak lahir sampai pada usia enam tahun. Sementara itu dalam aturan studi pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa rentangan untuk usia anak yang masih dalam tahap usia dini mengacu pada sebuah pendidikan yang diberikan untuk anak usia 0-6 tahun atau sampai dengan pada usia 8 tahun. Dinamakan anak usia

dini karena setiap individu merupakan makhluk sosiokultural yang dalam keadaan mengalami suatu proses perkembangan yang sangat fundamental untuk sebuah kehidupan. Menurut Sujiono (2012:46) pendidikan anak usia dini sangatlah penting karena suatu pendidikan untuk anak usia dini memiliki beberapa fungsi sebagai berikut 1) merupakan suatu cara pemberian rangsangan pengembangan kemampuan antara

lain fisik, jasmani, dan indrawi melalui sebuah pemberian yang dapat memberikan suatu dorongan perkembangan fisik/motorik dan fungsi indrawi anak, 2) pemberian rangsangan seperti pengembangan dorongan dan emosi menuju ke arah yang benar dan sejalan sesuai dengan tuntunan agama, 3) pengembangan rangsangan melalui sebuah perkembangan fungsi akal dengan optimalan daya kognisi dan ukuran mental anak melalui metode yang bisa untuk mengintegrasikan pembelajaran agama dengan tujuan untuk mendorong kemampuan berpikir anak.

Perlu diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak sangatlah penting, karena itu sangat memberikan pengaruh pada sistem pembelajaran lainnya yang suatu saat nanti akan dibutuhkan oleh anak di kehidupan sehari-hari dan juga berpengaruh pada kegiatan akademisnya seperti kegiatan sederhana yang menggunakan koordinasi mata dan tangan yaitu kegiatan menulis, kegiatan menggunting, kegiatan menjiplak, kegiatan mewarna, kegiatan melipat, kegiatan menarik garis dan yang terakhir melukis. Perkembangan motorik halus juga mempengaruhi sosial emosional, bahasa, dan kognitif anak. Perkembangan motorik halus lebih lambat berkembang daripada motorik kasar anak, hal itu sudah disesuaikan pada saat berjalan anak menggunakan otot-otot kakinya, setelah itu anak baru bisa untuk mengontrol tangan dan jari-jarinya dalam hal kegiatan menggunting, menggambar dan lain sebagainya, keterampilan untuk perkembangan motorik halus umumnya memerlukan jangka waktu yang sangat lama untuk menyesuaikannya.

Media menurut Santyasa (2007:3) kata medium merupakan bentuk jamak kata media. Medium merupakan perantara pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju ke yang mendapatkannya, peneliti menggunakan media kelereng dengan alasan karena kelereng merupakan suatu media yang dimana dapat merangsang dengan baik suatu perkembangan anak terutama dalam motorik halus anak dalam pengkoordinasian mata dan tangan selain itu juga dimanfaatkan anak untuk mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dan pikiran anak. Media kelereng juga sangat sederhana baik digunakan untuk melukis ataupun kegiatan lainnya.

Menurut Pamadhi, Sukardi (2008:3.3) melukis merupakan kegiatan bermain dan belajar bentuk dan warna serta garis yang telah disusun dalam media seperti kertas, kain, kanvas ataupun di dinding yang luas. Kegiatan melukis menggunakan media kelereng dalam penelitian ini adalah kelereng, tinta, nampan, kertas hvs yang dimana anak akan menghasilkan sebuah lukisan yang indah dan berbeda dari masing-masing anak. Cara melukisnya adalah menggoyangkan kelereng di atas nampan yang telah berisi kertas folio dengan pola dan

kelereng yang sudah di beri warna. Selain itu melalui media melukis menggunakan media kelereng anak juga dapat mengkoordinasikan mata dan jari tangan dan seperti halnya anak dalam memegang krayon akan lebih sempurna, selain itu anak akan belajar mengontrol emosi dan anak dapat bermain sambil belajar.

Berdasarkan hasil observasi di TK Mendogo Glagah Lamongan, jumlah anak di TK tersebut 13 anak. Kegiatan yang digunakan dalam mencapai tingkat perkembangan pada indikator otot-otot jari hanyalah kegiatan mewarnai sehingga perkembangan motorik halus anak kurang berkembang. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kemampuan motorik halus di TK Mendogo Glagah Lamongan melukis menggunakan media kelereng belum pernah dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan kegiatan melukis menggunakan media kelereng untuk meningkatkan motorik halus anak dalam mengkoordinasi mata dan tangan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Kegiatan Melukis Menggunakan Media Kelereng Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok A Di Tk Mendogo Glagah Lamongan”

METODE

Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh kegiatan melukis menggunakan media kelereng terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Mendogo Glagah Lamongan menggunakan jenis penelitian *Pre-eksperimental Disign* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah anak 13 anak dari 5 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (pengamatan) Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Alat penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa video dan foto kegiatan selama proses belajar anak kelompok A di TK Mendogo Glagah Lamongan. saat kegiatan sebelum perlakuan (*pre test*) menggunakan kegiatan mewarnai kacamata dengan crayon, kegiatan saat perlakuan menggunakan melukis menggunakan media kelereng dengan beberapa warna (*treatment*) dan kegiatan setelah perlakuan (*post test*) menggunakan kegiatan mewarnai kacamata dan masker. Selain itu dokumentasi juga berupa lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), lembar penilaian, kisi-kisi instrumen, data anak dan data sekolah..

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon Match Pairs Test*. Sedangkan untuk menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis data diklasifikasikan menjadi 3, yaitu data yang di peroleh dari hasil *pretest*, *treatment*, dan *posttest* dengan menggunakan skor pada rubrik penilaian, kemudian skor perolehan *pretest*, *treatment*, dan *posttest* di rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{N}$$

Keterangan :

Jumlah skor total = jumlah semua nilai dari keseluruhan sampel.

N = jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Mendogo Glagah Lamongan pada tanggal 30 Juli - 03 Agustus 2018 dengan waktu 5 kali pertemuan untuk *pre-test*, 3 kali *treatment*, dan *post-test*. Sampel penelitian yang digunakan yakni anak usia 4-5 tahun berjumlah 13 anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis menggunakan media kelereng terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Mendogo Glagah Lamongan.

Observasi awal dilakukan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2018 dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit. Data hasil penilaian observasi awal (*pre-test*) digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai gambar kaca dengan crayon. Pelaksanaan kegiatan pada observasi awal (*pre-test*) dilakukan oleh guru kelas dengan memberikan LKA pada anak. Setelah selesai kegiatan, maka dilakukan penilaian yang meliputi 1 aspek dengan alat penilaian berupa lembar observasi.

Pelaksanaan pemberian perlakuan (*treatment*) dilakukan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 31 Juli, 01 Agustus dan 02 Agustus 2018. Pemberian perlakuan (*treatment*) dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan halus anak menggunakan kegiatan melukis menggunakan media kelereng (*treatment*) dalam penelitian ini dilakukan oleh guru, peneliti hanya sebatas memberikan rancangan kegiatan yang harus diberikan kepada anak untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan melukis menggunakan media kelereng sebelum dan sesudah perlakuan. Setelah kegiatan (*treatment*) selesai, dilakukan kegiatan setelah perlakuan (*post-test*)

pada tanggal 03 Agustus 2018. Kegiatan yang dilakukan setelah diberi perlakuan dilakukan sama pada saat sebelum diberi perlakuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi awal (*pre-test*) dan hasil observasi akhir (*post-test*) tentang pengaruh kegiatan melukis menggunakan media kelereng terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Mendogo Glagah Lamongan, selanjutnya dianalisis dengan statistik nonparametrik menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Setelah memperoleh data hasil rekapitulasi hasil kegiatan sebelum diberi perlakuan dan hasil kegiatan setelah diberi perlakuan. Kemudian menganalisis data sehingga hasil penelitian dapat diketahui dengan jelas, akurat, dan teliti untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Untuk menganalisis data, peneliti menyiapkan tabel hasil menganalisis statistik sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Wilcoxon analisis pengukuran awal dan pengukuran akhir

No	Nama Anak	XA1	XB1	Beda XB1-XA2	Jenjang	Tanda jenjang	
						+	-
1	AQL	3	4	1	6	6	-
2	RS	2	3	1	6	6	-
3	ND	3	4	1	6	6	-
4	RVL	2	3	1	6	6	-
5	MM	3	4	1	6	6	-
6	AD	2	3	1	6	6	-
7	FN	2	3	1	6	6	-
8	AZK	2	4	2	12,5	12,5	-
9	STV	2	4	2	12,5	12,5	-
10	EL	2	3	1	6	6	-
11	PTR	3	4	1	6	6	-
12	ALM	3	4	1	6	6	-
13	AR	3	4	1	6	6	-
Jumlah						T+= 91	T-= 0

Keterangan:

XA1 = data pengukuran kegiatan sebelum diberi perlakuan

XA2 = data pengukuran kegiatan sesudah diberi perlakuan

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan rumus penolong Wilcoxon, diketahui nilai Thitung yang diperoleh yaitu 0. Penentuan Thitung menurut Sugiyono (2010:136) yaitu di ambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan tanda Thitung dibandingkan dengan Ttabel. Cara menentukan Ttabel yaitu menentukan (n,a), dimana n = jumlah sampel dan a = taraf signifikan 5% sehingga Ttabel yang diperoleh dari Ttabel berjumlah 17. Dari jumlah angka yang diperoleh dari Ttabel berjumlah 17, berarti Thitung < Ttabel (0<17).

Menurut pendapat Sugiono (2011:46), Thitung < Ttabel berarti Ho di tolak dan Ha diterima. Dari

penelitian diatas Thitung < Ttabel yaitu $0 < 17$, maka hipotesis terhadap penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan melukis menggunakan media kelereng terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Mendogo Glagah Lamongan

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Mendogo Glagah Lamongan dalam aspek mengkoordinasikan mata dan tangan dalam melukis mengalami perkembangan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Skor total yang didapat oleh 13 anak pada *pre-test* sebesar 32 dengan skor rata-rata sebesar 2,46. Pada kegiatan *post-test* skor total yang didapat oleh 13 anak sebesar 47 dengan rata-rata total sebesar 3,61. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji *wilcoxon match pairs test* menunjukkan perolehan Thitung yaitu 0 dan Ttabel yaitu 17 sehingga dapat diinterretasikan jika Thitung < Ttabel maka hipotesis nol (H_0 ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan melukis menggunakan media kelereng berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Mendogo Glagah Lamongan.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan beberapa saran yang dapat diberikan untuk pendididik dan peneliti selanjutnya :

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan hasil penelitian itu sebagai acuan dalam pemilihan pembelajaran penguasaan motorik halus melalui kegiatan melukis menggunakan media kelereng. Karena kegiatan melukis menggunakan media kelereng dapat membantu anak dalam mendapatkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih inovatif terutama dalam hal kemampuan motorik halus anak dengan subjek dan tempat yang berbeda.

Daftar Pustaka

Afandi, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana

Achroni, keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jogjakarta: Javalitera

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta: Diva Press (Anggota Ikapi)

Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta.

Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas. Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pengembangan Bidang Seni di Taman Kanak - kanak*. Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Budaya. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud

Djarwanto, dkk. 2001. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

Eliyawati. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.

Fauziati, Nelly. 2011 *Pengembangan Kegiatan Anak Usia Dini Melukis Dengan Kelereng Di Tempat Penitipan Anak Mutia Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*, (online), (<https://www.scribd.com>) diakses 16 Februari 2018

Hadis, Abdul. 2008. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Herlini, Yeyen. 2014. *Meningkatkan Kreativitas Seni Melalui Melukis Dengan Kelereng Di Kelompok B Paud Citra Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan*, (online), (<http://repository.unib.ac.id>) diakses 16 Februari 2018

Pengertian kelereng <https://id.wikipedia.org/wiki/Kelereng>, diakses 26 oktober 2017

Kurniawati, Isnaini. 2015. *Pengaruh Kegiatan Menggunting Kertas Pelangi Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah III Nganjuk*. Proposal Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.

Santyasa, I wayan. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Tersedia:

(http://www.freewebs.com/santayasa/pdf2/Media_Pembelajaran.pdf diunduh 17 April 2010)

Sadimand, Arief dkk. 2010. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.

Siti, Maganti. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.

Setianingrum, Rihayu. 2015. *Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak*. Vol 1, No 5 (2015) (online), (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id>, di akses 19 Desember 2017)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.

Suherman. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran Bagi ABK*. (online), EDUCATION Discussin List, (online), (<http://file.upi.edu>, diakses 16 Februari 2018)

Sujiono, Nurani Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sukardi, dkk. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Ummysalam. 2017. *Kurikulum Bahan Ajar Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV Budi Utama

